

PENDAMPINGAN PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA KENORMALAN BARU DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN PROBOLINGGO

Adi Sutrisno¹, Indra Tjahyadi², Hosnol Wafa³, Sri Andayani⁴, Sugeng Edy Mulyono⁵, Nuril Hidayati⁶, M. Zamroni⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Panca Marga, Jawa Timur, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7}Universitas Panca Marga, Jawa Timur, Indonesia

indratjahyadi@upm.ac.id

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak melalui metode belajar yang melibatkan orang tua dan anak di masa kenormalan baru. Urgensi dilakukannya kegiatan ini disebabkan oleh masih rendahnya minat belajar anak di berbagai desa di wilayah Kabupaten Probolinggo di masa kenormalan baru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tutorial dan pendampingan yang dilakukan secara luring di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kemampuan orang tua sebagai mitra belajar anak, dan terbentuknya kemitraan belajar orang tua dan anak di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo. Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga menemukan dua kelebihan, sebagai berikut: 1) keberadaan orang tua yang memiliki kepedulian terhadap keberhasilan pendidikan anak, dan 2) suasana informal merupakan pilihan dalam pelatihan dan pendampingan terhadap orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di era kenormalan baru.

Kata Kunci: pendampingan, minat belajar, orang tua, anak

Abstract: *This community service aims to increase children's interest in learning through learning methods that involve parents and children in the new normal period. The urgency of carrying out this activity was due to the low interest in learning for children in various villages in the Kabupaten Probolinggo during the new normal period. This community service activity was carried out in Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. The method used in this activity is the tutorial and mentoring method which is carried out offline in Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. The result of this community service activity is the ability of parents as children's learning partners, and the formation of parent-child learning partnerships in Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. The Community Service Team for the English Study Program, Faculty of Letters and Philosophy, University of Panca Marga found two advantages, as follows: 1) the presence of parents who are concerned about the success of their children's education, and 2) an informal atmosphere is an option in training and mentoring parents in increasing children's learning interest in the new normal era.*

Keywords: *mentoring, interest in learning, parents, children*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai wilayah di Indonesia tidak saja berdampak pada aspek ekonomi masyarakat, tetapi juga pendidikan. Ketidakmungkinan anak untuk mengikuti proses pembelajaran tatap muka, memaksa anak untuk beradaptasi dengan model pembelajaran daring. Di era kenormalan baru, model pembelajaran tersebut berdampak pada menurunnya minat belajar anak. Perilaku anak yang terbiasa untuk berhadapan dengan gawai yang terbentuk selama masa pandemi, menjadikan anak sering merasa jenuh, bahkan kehilangan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak berbasis gawai (Azzahra et al., 2021; Tjahyadi & Indriyani, 2021). Oleh karena itu, di masa kenormalan baru seperti saat ini,

perlu dilakukan pendekatan-pendekatan praksis baru untuk mengembalikan minat belajar anak dengan menghilangkan ketergantungannya pada gawai, seperti handphone, tablet android, laptop, dsb.

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada kegiatan tutorial dan pendampingan pelibatan orang tua dalam upayanya untuk meningkatkan minat belajar anak. Pemilihan kegiatan tersebut disebabkan pentingnya keterlibatan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak di era kenormalan baru. Dalam proses pembelajaran anak di era kenormalan baru, tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya dapat dilimpahkan pada pihak sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh perilaku anak semasa pandemi yang terbiasa melakukan aktivitas atau kegiatan di dalam rumah. Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar anak. Peran orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak di sekolah, selain untuk memantau perkembangan anak, juga bisa untuk menanamkan nilai-nilai baik yang sudah diterapkan di sekolah untuk kemudian dilanjutkan di rumah. Hal tersebut dapat memaksimalkan sinergisme antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk memberdayakan orang tua dalam proses belajar anak (Irma et al., 2019; Padmadewi et al., 2018; Prabhawani, 2016; Putri et al., 2020)

Secara teoretis, keluarga merupakan faktor penting bagi anak. Keluarga merupakan pondasi pertama pembentuk karakter anak. Melalui keluarga, anak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang nantinya akan berdampak pada pembentukan karakter anak. Keterlibatan keluarga, khususnya orang tua, mencakup berbagai bentuk partisipasi dalam hal pendidikan anak. Orang tua bisa mendukung pendidikan anak melaksanakan kewajiban orang tua terkait pendidikan anak. Namun, dalam pelibatan orang tua dalam proses belajar anak juga perlu dilakukan dengan terukur dan strategis. Hal tersebut disebabkan keterlibatan orang tua yang tidak terukur dan strategis dapat membuat minat belajar anak menurun. Oleh karena itu, perlu juga dilakukan pendampingan secara dekat terhadap orang tua sehingga minat belajar anak dapat terbentuk dengan baik (Irma et al., 2019; Padmadewi et al., 2018; Prabhawani, 2016; Putri et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa kenormalan baru ini dilaksanakan di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo. Adapun pemilihan desa tersebut sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat, disebabkan oleh dua faktor, yakni (1) telah tersedianya Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo dengan Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga, dan (2) masih belum meratanya keterlibatan orang tua proses belajar anak di desa tersebut. Oleh karena itu, Desa Banjarsari dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bertahap. Metode tersebut digunakan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga dapat tercapai. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan awal kegiatan. Tahapan ini dilakukan selama dua bulan menjelang pelaksanaan dimulai. Dalam tahapan ini, terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi:

- a) Tahapan perumusan dan penentuan bentuk pelatihan;
- b) Tahapan penetapan materi, pemateri, dan peserta pelatihan;
- c) Tahapan sosialisasi kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah ketika kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa tutorial cara berdiskusi antara orang tua dan anak dan pendampingan proses belajar orang tua dan anak. Dalam tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat bertugas sebagai koordinator, tutor, pendamping, dan evaluator dalam pelatihan. Pada tahapan ini, setiap anggota Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga bergantian menjadi koordinator pertemuan, tutor pelatihan, pendamping, dan evaluator kegiatan.

Untuk mengukur tingkat antusiasme peserta kegiatan, kami menggunakan kuisisioner yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang kemudian dinilai rata-rata jawaban menggunakan skala antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Kuisisioner tersebut dibagikan pada setiap peserta kegiatan di saat pelaksanaan kegiatan tutorial dan pendampingan pada orang tua.

Hasil dan Pembahasan

Program Pendampingan Pelibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Minat Belajar Anak pada Masa Kenormalan Baru di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu enam bulan, yakni sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Bulan Agustus sampai dengan September 2022 adalah tahapan persiapan kegiatan. Bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023 adalah tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yakni (1) tahap tutorial, dan

(2) tahap pendampingan. Tahap tutorial dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022. Pada tahapan ini, kegiatan dipusatkan pada pelatihan pembentukan atmosfer belajar orang tua dan anak. Dalam pelaksanaannya, pelatihan tersebut dilakukan secara tatap muka bertempat di Balai Desa Banjarsari. Pelatihan dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Minggu, selama satu jam 10 menit. Berikut jadwal pemberian materi pelatihan:

WAKTU	MATERI	PEMATERI
16 Oktober 2022	Tujuan Kegiatan	Panitia
23 Oktober 2022	Psikologi Anak	Panitia
30 Oktober 2022	Hubungan Orang Tua dan Anak	Panitia
6 November 2022	Keluarga dan Hakikat Pembelajaran	Panitia
13 November 2022	Metode belajar berpendekatan keluarga	Panitia
20 November 2022	Teknik diskusi dalam kegiatan pembelajaran	Panitia

Peserta dalam tahapan pelatihan pendampingan ini adalah masyarakat Desa Banjarisari yang memiliki anak di usia sekolah dasar. Pemilihan peserta pelatihan disebabkan oleh masih perlunya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya keberadaan keluarga, khususnya orang tua, sebagai mitra belajar anak di rumah. Dalam kegiatan ini, peserta dibatasi hanya 20 peserta. Tujuan pembatasan tersebut agar materi pelatihan yang diberikan dapat maksimal. Selain itu, tujuan dilaksanakannya pelatihan dalam kegiatan Pendampingan Pelibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Minat Belajar Anak pada Masa Kenormalan Baru di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo agar orang tua lebih siap sebagai mitra belajar anak di rumah.

Merujuk pada data BPS Kabupaten Probolinggo (BPS Kabupaten Probolinggo, 2020) Kabupaten Probolinggo merupakan wilayah dengan tingkat pendidikan yang tergolong rendah. Hal tersebut tampak pada rendahnya jumlah masyarakat berpendidikan menengah dan atas di wilayah tersebut. Menurut kantor berita Times Indonesia (Jalill, 2022) Kabupaten Probolinggo termasuk tiga besar wilayah dengan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah di Jawa Timur. Hal tersebut membuat suasana belajar di lingkungan masyarakat Kabupaten Probolinggo belum terbentuk secara baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan orang tua dalam membentuk suasana yang baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Pendampingan

Tahapan pemberian materi pelatihan pendampingan bersifat teoretis. Pada pertemuan pertama, peserta pelatihan diberikan materi mengenai tujuan kegiatan pemberian materi tersebut agar peserta mengetahui secara jelas tujuan dilakukannya kegiatan pelatihan tersebut. Pada pertemuan kedua, materi pelatihan yang diberikan lebih spesifik, yakni mengenai psikologi anak. Pada pertemuan tersebut, pemateri menyampaikan materi tentang pengertian, karakteristik, dan ragam tahapan perkembangan anak. Hal tersebut bertujuan agar peserta mendapatkan pengetahuan yang lengkap mengenai karakteristik anak. Pemberian materi ditutup dengan pemberian materi mengenai teknik berdiskusi dengan anak. Materi tersebut bertujuan agar orang tua memahami cara untuk berkomunikasi dengan anak yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Hal tersebut dilakukan pada pertemuan keenam.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Pendampingan oleh tutor

Tahapan kedua adalah tahapan pendampingan. Pada tahapan pendampingan, Tim Pengabdian kepada Masyarakat FSF-UPM melakukan pendampingan dengan dua cara. Pendampingan berbentuk *Focus Grup Discussion* (FGD) dan pendampingan langsung kepada peserta. Pendampingan FGD dilakukan pada bulan Desember 2022. Dalam pendampingan ini, peserta dibagi menjadi dua kelompok FGD. Adapun pada pendampingan langsung, dosen FSF-UPM yang ditugaskan untuk berperan sebagai dosen pendamping, melakukan pendampingan langsung kepada peserta pendampingan yang merupakan warga Desa Banjarsari. Tujuan dilakukannya kegiatan pendampingan yang terbagi ke dalam dua metode tersebut adalah untuk memudahkan dan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. FGD Pendampingan

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga tidak hanya kesadaran pentingnya membentuk iklim belajar bagi anak di rumah oleh orang tua, tetapi juga bertambahnya pengetahuan peserta mengenai teknik berdiskusi dengan anak yang menyehatkan dan memotivasi. Hal tersebut membuat peserta memiliki pengetahuan mengenai pentingnya keberadaan dan kedudukan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anak.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan minat belajar anak tidak hanya bergantung pada aspek sekolah sebagai lembaga pendidikan. Aspek lingkungan di luar sekolah, khususnya orang tua dan lingkungan rumah, menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam peningkatan minat belajar anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga, yaitu Pendampingan Pelibatan Orang Tua Dalam Peningkatan Minat Belajar Anak pada Masa Kenormalan Baru di Desa Banjarsari, Kabupaten Probolinggo, bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai. Meskipun, dalam capaian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagai bahan evaluasi, Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga menemukan dua kelebihan, sebagai berikut: 1) keberadaan orang tua yang memiliki kepedulian terhadap keberhasilan pendidikan anak, dan 2) suasana informal merupakan pilihan suasana yang tepat dalam pelatihan dan pendampingan terhadap orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di era kenormalan baru.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Rektor Universitas Panca Marga, dan LPPM Universitas Panca Marga, serta Pemerintah Desa Banjarsari Kabupaten Probolinggo sebagai mitra kegiatan, yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1549–1561. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1796>
- BPS Kabupaten Probolinggo. (2020). *Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Probolinggo 2018-2020*. <https://Probolingkokab.Bps.Go.Id>. <https://probolingkokab.bps.go.id/indicator/28/271/1/angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-kabupaten-probolinggo.html>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia

- Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Jalill, A. (2022). *Banyak Warga Berpendidikan Rendah, Indeks Pendidikan Kabupaten Probolinggo Ranking Tiga Terbawah*. <https://Timesindonesia.Co.Id/>.
<https://timesindonesia.co.id/pendidikan/422491/banyak-warga-berpendidikan-rendah-indeks-pendidikan-kabupaten-probolinggo-ranking-tiga-terbawah>
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v7i1.13049>
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Seklah di TK Khalifah. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(2), 205–218.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpauud/article/view/1217>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Tjahyadi, I., & Indriyani, J. G. (2021). Paradigma Posmodern Sebagai Dasar Filosofi Perilaku Budaya Masyarakat Indonesia di Masa Pandemi. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.15642/suluk.2020.2.2.130-139>